

## BAB III

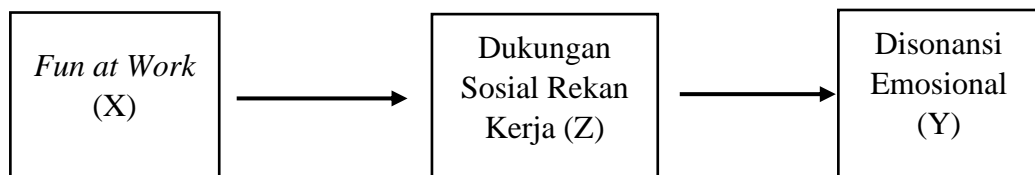
### METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Aspek yang akan dibahas mencakup desain penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain koresional dan mediasi. Masing-masing variabel tersebut akan dikorelasikan terlebih dahulu untuk mengetahui keterikatan satu sama lain. Setelah itu dilakukan uji regresi linier pada variabel independen pada variabel mediator, variabel mediator pada variabel dependen, serta variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui apakah dukungan sosial rekan kerja dapat memediasi pengaruh antara *fun at work* dan disonansi emosional.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan Hotel Savoy Homann Bandung yang berjumlah 93 orang.

##### 2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 orang, maka sampel akan diambil dengan menggunakan teknik sensus, yaitu mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan responden penelitian (Arikunto, 2006).

Teknik sensus dipilih karena populasi dari penelitian ini kurang lebih atau sama dengan 100 orang.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *fun at work* (X) sebagai variabel independen, disonansi emosional (Y) sebagai variabel dependen, dan dukungan sosial rekan kerja (Z) sebagai variabel mediator.

### 2. Definisi Operasional

#### a. *Fun at work*

Secara operasional, *fun at work* merupakan suatu bentuk kegiatan atau tugas di kantor yang lucu atau menyenangkan sehingga membuat karyawan senang. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan alat ukur *Fun at work Scale* oleh McDowell (2005) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) *Socializing with coworkers*
- 2) *Celebrating at work*
- 3) *Personal freedoms*
- 4) *Global fun at work*

#### b. Dukungan sosial rekan kerja

Secara operasional, dukungan sosial rekan kerja merupakan suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain yang menghasilkan suatu persepsi dimana para karyawan merasa disayangi, dihargai, dan diperhatikan. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan alat ukur *Coworker Support Scale* oleh Shin dkk. (1989) yang terdiri dari dua dimensi, yaitu:

- 1) *Emotional Coworker Support*
- 2) *Instrumental Coworker Support*

#### c. Disonansi emosional

Secara operasional, disonansi emosional merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu dimana individu tersebut menampilkan suatu emosi yang berbeda dengan emosi yang

sebenarnya ia rasakan. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan alat ukur *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) oleh Chu & Murrmann (2006) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) *Surface acting*
- 2) *Deep acting*
- 3) *Genuine acting*
- 4) *Emotive dissonance*

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel penelitian agar membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan (Creswell, 2015). Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Instrumen *Fun at work***

###### **a. Spesifikasi instrumen**

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur *fun at work* adalah *Fun at work Scale* yang dirancang McDowell (2005) dan peneliti adaptasi ke Bahasa Indonesia. *Fun at work Scale* terdiri dari 24 *item* yang mengukur empat dimensi yaitu, *socializing with coworker*; *celebrating at work*; *personal freedoms*; dan *global fun at work*. Lalu McDowell (2005) menyatakan bahwa *Fun at work Scale* mempunyai reliabilitas yang berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan sangat baik, yakni sebesar 0,90 yang menunjukkan bahwa alat ukur ini reliabel.

###### **b. Sebaran *item***

Instrumen *Fun at work Scale* ini berjumlah 24 *item*, dimana *item-item* tersebut mewakili dimensi-dimensi *fun at work* yang terdiri dari *socializing with coworker*; *celebrating at work*; *personal freedoms*; dan *global fun at work*. Di bawah ini adalah sebaran *item* untuk instrumen *fun at work*:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen *Fun at work***

Dimensi	Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
<i>Socializing with Coworkers</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
<i>Celebrating at Work</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
<i>Personal Fredoms</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
<i>Global Fun at work</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
<b>Total Item</b>		<b>24</b>

c. Pengisian kuesioner

Pada alat ukur *Fun at work Scale*, responden diminta untuk mengisi 24 pernyataan mengenai *fun at work*. Pada dimensi *socializing with coworkers*, *celebrating at work*, dan *personal freedoms*, responden diminta untuk mengisi dengan memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan mulai dari 1 (tidak pernah) sampai dengan 5 (hampir selalu). Sedangkan pada dimensi *global fun at work*, responden diminta untuk mengisi dengan memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

d. Penyekoran

Penyekoran dalam alat ukur ini dilakukan berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti berikut ini:

**Tabel 3.2 Skor Pernyataan pada Dimensi *Socializing with Coworkers, Celebrating at Work, dan Personal Freedoms***

<i>Item</i>	Skor Pernyataan				
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Hampir Selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

**Tabel 3.3 Skor Pernyataan pada Dimensi *Global Fun at work***

<i>Item</i>	Skor Pernyataan				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

e. Kategorisasi norma

Skala yang digunakan dalam variabel *fun at work* ini dikategorisasikan menjadi dua level. Adapun rumus norma dua level menurut Azwar (2014), sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kategorisasi Norma**

Kategori	Rumus	Hasil Perhitungan Dua Level
Tinggi	$X \geq \mu$	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$	$T < 50$

## 2. Instrumen Dukungan Sosial Rekan Kerja

### a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur dukungan sosial rekan kerja adalah *Coworker Support Scale* yang dirancang Shin dkk. (1989) dan peneliti adaptasi ke Bahasa Indonesia. *Coworker Support Scale* terdiri dari 12 item yang mengukur dua dimensi yaitu *emotional coworker support* dan *instrumental coworker support*. Lalu Shin dkk. (1989) menyatakan bahwa *Coworker Support Scale* mempunyai reliabilitas yang berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan sangat baik, yakni diatas 0,88 yang menunjukkan bahwa alat ukur ini reliabel.

### b. Sebaran item

Instrumen *Coworker Support Scale* ini berjumlah 12 item, dimana *item-item* tersebut mewakili dimensi-dimensi dukungan sosial rekan kerja yang terdiri dari *emotional coworker support* dan *instrumental coworker support*. Di bawah ini adalah sebaran item untuk instrumen dukungan sosial rekan kerja:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Rekan Kerja**

Dimensi	Item	Jumlah
	Favorable	
<i>Emotional Coworker Support</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
<i>Instrumental Coworker Support</i>	8, 9, 10, 11, 12	5
<b>Total Item</b>		12

### c. Pengisian kuesioner

Pada alat ukur *Coworker Support Scale*, responden diminta untuk mengisi 12 pernyataan mengenai dukungan sosial rekan kerja. Responden diminta untuk mengisi dengan memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (√)

pada kolom jawaban yang disediakan mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

d. Penyekoran

Penyekoran dalam alat ukur ini dilakukan berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti berikut ini:

**Tabel 3.6 Skor Pernyataan Dukungan Sosial Rekan Kerja**

<i>Item</i>	Skor Pernyataan				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

e. Kategorisasi norma

Skala yang digunakan dalam variabel dukungan sosial rekan kerja ini dikategorisasikan menjadi dua level. Adapun rumus norma dua level menurut Azwar (2014), sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kategorisasi Norma**

Kategori	Rumus	Hasil Perhitungan Dua Level
<b>Tinggi</b>	$X \geq \mu$	$T \geq 50$
<b>Rendah</b>	$X < \mu$	$T < 50$

**3. Instrumen Disonansi Emosional**

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur disonansi emosional adalah *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) yang dirancang Chu & Murrmann (2006) dan peneliti adaptasi ke Bahasa

Indonesia. *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) terdiri dari 20 *item* yang mengukur empat dimensi yaitu, *surface acting*, *deep acting*, *genuine acting* dan *emotive dissonance*. Lalu, Chu & Murrmann (2006) menyatakan bahwa *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) mempunyai reliabilitas yang berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan baik, yakni sekitar 0,69 hingga 0,80 yang menunjukkan bahwa alat ukur ini reliabel.

b. Sebaran *item*

Instrumen *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) ini berjumlah 20 *item*, dimana *item-item* tersebut mewakili dimensi-dimensi disonansi emosional yang terdiri dari *surface acting*, *deep acting*, *genuine acting* dan *emotive dissonance*. Di bawah ini adalah sebaran *item* untuk instrumen disonansi emosional:

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Disonansi Emosional**

Dimensi	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Surface Acting</i>	2, 3, 5, 8, 9, 13, 16, 17	-	8
<i>Deep Acting</i>	4, 7, 10, 12, 20	-	5
<i>Genuine Acting</i>	6, 14, 15, 19	-	4
<i>Emotive Dissonance</i>	11, 18	1	3
<b>Total Item</b>			20

c. Pengisian kuesioner

Pada alat ukur *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs), responden diminta untuk mengisi 20 pernyataan mengenai disonansi emosional. Responden diminta untuk mengisi dengan memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan memberikan tanda



centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 7 (sangat setuju).

d. Penyekoran

Penyekoran dalam alat ukur ini dilakukan berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti berikut ini:

**Tabel 3.9 Skor Pernyataan Disonansi Emosional**

Item	Skor Pernyataan						
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

e. Kategorisasi norma

Skala yang digunakan dalam variabel disonansi emosional ini dikategorisasikan menjadi dua level. Adapun rumus norma dua level menurut Azwar (2014), sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Kategorisasi Norma**

Kategori	Rumus	Hasil Perhitungan Dua Level
Tinggi	$X \geq \mu$	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$	$T < 50$

## E. Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan instrumen. Terdapat tiga alat ukur yang digunakan yaitu *Fun at work Scale* untuk mengukur variabel *Fun at work*, *Coworker Support Scale* untuk mengukur variabel Dukungan Sosial Rekan Kerja dan *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) untuk mengukur variabel Disonansi Emosional. Tahapan yang dilakukan peneliti untuk proses pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen bahasa Inggris yang telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh seorang ahli yaitu Dr. Doddy Rusmono, MLIS., yang merupakan dosen bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu peneliti melakukan validitas konten/*expert judgement* untuk mengetahui kesesuaian *item* dalam instrumen. *Expert judgement* pada tiga instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan oleh dua ahli yaitu Diah Zaleha Wyandini, S.Psi., M.Si dan Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd.

### 2. Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba pada ketiga instrumen yang digunakan, yaitu *Fun at Work Scale*, *Coworker Support Scale*, dan *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs). Untuk uji coba *Fun at Work Scale* dan *Coworker Support Scale* dilakukan kepada 540 responden, sedangkan untuk *Hospitality Emotional Labor Scale* (HELs) dilakukan kepada 201 responden. Proses uji coba dilakukan pada Selasa, 25 Juni 2019 sampai dengan Rabu, 31 Juli 2019 kepada total 540 responden yang merupakan karyawan di Kota Bandung, Jakarta dan beberapa daerah lainnya dengan berbagai bidang, seperti perhotelan, tekstil, manufaktur, aparatur sipil negara (ASN) dan lain-lain. Penyebaran instrumen dilakukan secara tidak langsung melalui *google form* (*online*) dan secara langsung melalui lembar kuesioner (*offline*). Berikut ini sebaran responden uji coba instrumen yang telah dilakukan:

**Tabel 3.11 Sebaran Responden Uji Coba Instrumen**

<b>Tanggal</b>	<b>Teknik Penyebaran Instrumen</b>	<b>Tempat Bekerja</b>	<b>Total Responden</b>
25/06/2019	<i>Online</i>	El Royale Hotel, Hotel Ananda, PT. Pertamina Bina Medika, PT. Albamteam, Csrhub, PT. Arcus, dll.	25 orang
26/06/2019	<i>Online</i>	Hotel Aston, Ritz Carlton Hotel, Yello Hotel, Hotel Santika, Hotel Bumi Sangkuriang, Hotel Royal Amarossa, PT. Inti, PT Arta Boga Cemerlang, PT Scuto Indonesia, dll.	23 orang
	<i>Offline</i>	PT. KAHATEX.	34 orang
27/06/2019	<i>Online</i>	Malaka Hotel, Vio Hotel, Sahira Butik Hotel, Hotel Aston Kuningan, PT. Rekso Nasional Food (McDonald's), PT. IMS, PT. Aplikanusa Lintasarta, dll.	21 orang
	<i>Offline</i>	PT. Cikarang Listrindo.	15 orang
28/06/2019 – 30/06/2019	<i>Online</i>	Banana Inn Hotel, Padma Hotel, Four Season Hotel, Hotel Melati, Dua Malaikat, PT. Leuwitex, PT. Ganesha Operation, Coffee shop di Bandung, dll.	42 orang

<b>Tanggal</b>	<b>Teknik Penyebaran Instrumen</b>	<b>Tempat Bekerja</b>	<b>Total Responden</b>
01/07/2019	<i>Online</i>	Sheraton Bandung Hotel & Towers, Intercontinental Hotel Jakarta, Mandarin Oriental Hotel Jakarta, PT. Lotte Chemical Titan Nusantara, Sastrakom Indonesia, dll.	12 orang
	<i>Offline</i>	Hotel Serela Bandung.	20 orang
02/07/2019 – 04/07/2019	<i>Online</i>	Aston Hotel, Hotel Novotel, NH Hotel, Hotel Ibis Jakarta, PT. Rohmah Berkah, Energy Service, Bank Negara Indonesia (BNI), dll.	36 orang
05/07/2019	<i>Online</i>	D'batoe Boutique Hotel, Hotel Harris, Intercontinental Hotel, Perusahaan bidang EO, dll.	46 orang
	<i>Offline</i>	Crowne Plaza Hotel.	25 orang
06/07/2019 – 08/07/2019	<i>Online</i>	Travello Hotel, Accordia Dago Hotel, Galeri Ciumbuleuit Hotel, Salis Hotel, P2T Psikologi UPI, dll.	50 orang
09/07/2019	<i>Online</i>	Royal Kamuela Ubud, Hoshinoya Bali Resort, PT. Indo Sarana Usaha, Bank Mandiri, dll.	5 orang
	<i>Offline</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.	28 orang

Tanggal	Teknik Penyebaran Instrumen	Tempat Bekerja	Total Responden
10/07/2019 – 31/07/2019	<i>Online</i>	Ayuda Group Hotel, Marbella Suites Bandung, Seruni Hotel Bogor, PT. Iwaki Glass Indonesia, PT Sari Melati Kencana (Pizza Hut), PT. Toyota Boshoku Indonesia, PT. Cipta Krida Bahari, PT. Sharp Electronic Indonesia, PT. Bandung Sakura Textile Mills, PT. Para Bandung Propertindo Kawasan Terpadu Trans Studio Bandung, dll.	158 orang
<b>Total Responden Uji Coba</b>			540 orang

Uji coba ini dilakukan untuk menganalisis *item* yang sesuai dan tidak sesuai dengan menggunakan *software SPSS*. Analisis ini menunjukkan *item* yang sesuai dan item yang tidak sesuai dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* dengan minimum skor 0,25 (Azwar, 2017). Apabila item kurang dari 0,25 maka item tersebut harus dibuang. Berikut merupakan hasil dari pengembangan alat ukur:

**Tabel 3.12 Pengembangan Alat Ukur**

Variabel	Dimensi	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		No. Item	Jumlah	No. Item	Jumlah
<b>Fun at work</b>	<i>Socializing with coworkers</i>	16, 17, 19, 20, 21, 23	6	16, 17, 19, 20, 21, 23	6
	<i>Celebrating at work</i>	7, 8, 11, 15, 18, 22	6	7, 8, 11, 15, 18, 22	6
	<i>Personal freedoms</i>	9, 10, 12, 13, 14, 24	6	9, 10, 12, 13, 24	5
	<i>Global fun at work</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
<b>Total</b>			24		23
<b>Dukungan Sosial Rekan Kerja</b>	<i>Emotional Coworker Support</i>	1, 4, 7, 8, 10, 11, 12	7	1, 4, 7, 8, 10, 11, 12	7
	<i>Instrumental Coworker Support</i>	2, 3, 5, 6, 9	5	2, 3, 5, 6, 9	5
	<b>Total</b>		12		12
<b>Disonansi Emosional</b>	<i>Surface Acting</i>	2, 3, 5, 8, 9, 13, 16, 17	8	2, 3, 5, 8, 9, 13, 16, 17	8
	<i>Deep Acting</i>	6, 14, 15, 19	4	6, 19	2
	<i>Genuine Acting</i>	4, 7, 10, 12, 20	5	4, 7, 10, 12, 20	5
	<i>Emotive Dissonance</i>	1, 11, 18	3	11, 18	2
<b>Total</b>			20		17

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menguji sampai manakah sebuah instrumen dapat dipercaya. Rentang koefisien reliabilitas yaitu apabila *alpha cronbach* semakin mendekati 1,00 maka instrumen tersebut semakin reliabel (Guliford, 1987). Terdapat lima kategori koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Guliford, 1987):

**Tabel 3.13 Kategori Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach***

Koefisien Reliabilitas	Kategori
> 0,80	Bagus Sekali
0,60 - 0,80	Bagus
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Buruk
< 0,20	Sangat Buruk

a. Reliabilitas instrumen *fun at work*

Berdasarkan kategori koefisien tingkat reliabilitas, alat ukur *Fun at work Scale* yang telah diuji coba pada 540 karyawan didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917. Nilai sebesar 0,917 termasuk pada kategori tingkatan reliabilitas bagus sekali.

b. Reliabilitas instrumen dukungan sosial rekan kerja

Berdasarkan kategori koefisien tingkat reliabilitas, alat ukur *Coworker Support Scale* yang telah diuji coba pada 540 karyawan didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,956. Nilai sebesar 0,956 termasuk pada kategori tingkatan reliabilitas bagus sekali.

c. Reliabilitas instrumen disonansi emosional

Berdasarkan kategori koefisien tingkat reliabilitas, alat ukur *Hospitality Emotional Labor Scale* yang telah diuji coba pada 201 karyawan hotel didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791. Nilai sebesar 0,791 termasuk pada kategori tingkatan reliabilitas bagus.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada partisipan berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan teori *fun at work*, dukungan sosial rekan kerja, dan disonansi emosional. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana dalam kuesioner dicantumkan pilihan jawaban, sehingga partisipan diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan (Nasution, 2003).

Selanjutnya, pada penelitian ini kuesioner diberikan atau disebarikan kepada partisipan melalui cara *offline*, dengan memberikan secara langsung kepada partisipan oleh peneliti. Kuesioner yang disebarikan terdiri dari empat bagian, pertama berisi identitas partisipan, kedua berisi alat ukur *fun at work*, ketiga berisi alat ukur dukungan sosial rekan kerja, dan keempat berisi alat ukur disonansi emosional.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran dukungan sosial rekan kerja sebagai mediator antara pengaruh *fun at work* terhadap disonansi emosional dapat dilakukan dengan analisis regresi (Baron & Kenny, 1986). Uji mediator dapat dilakukan ketika variabel independen memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel mediator, serta variabel mediator memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel dependen (Fairchild & MacKinnon, 2009; Ghozali, 2009; Shrout & Bolger, 2002). Metode yang digunakan yakni menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) agar dapat memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisa mengenai gambaran dari tiap variabel. Analisa ini dilakukan untuk melihat perbedaan *fun at work*, dukungan sosial rekan kerja, dan disonansi emosional berdasarkan data demografi yaitu jenis kelamin, usia, posisi, dan masa kerja menggunakan uji *independent T-test* dan uji ANOVA.



## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Merumuskan masalah penelitian dan topik penelitian berdasarkan fenomena.
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori serta mencari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Menentukan instrumen penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Meminta kesediaan partisipan untuk mengisi kuesioner.
- b. Mengambil data dengan menyebarkan kuesioner pada partisipan penelitian.
- c. Memberi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner
- d. Menyusun data, mengklasifikasi data, mengolah data, dan melakukan analisis hasil pengolahan data.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Verifikasi data untuk mengecek kelengkapan jumlah kuesioner beserta pengisiannya sehingga tidak terdapat kekeliruan dan kekurangan data yang dibutuhkan untuk pengolahan data.
- b. Tabulasi data yaitu peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan.

### **4. Tahap Pelaporan**

- a. Data yang telah diolah hasilnya dianalisis dengan menggunakan teori yang sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai hasil penelitian.
- b. Membuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah tersebut dalam bentuk laporan.